

## Lukas 2 : 22-40

### KITAB BACAAN

22. Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan,

23. seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah",

24. dan untuk mempersembahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati.

25. Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya,

26. dan kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus, bahwa ia tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan.

27. Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus. Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tua-Nya untuk melakukan kepada-Nya apa yang ditentukan hukum Taurat,

28. ia menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah, katanya:

29. "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu,

30. sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu,

31. yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa,

32. yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain -

dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel."

33. Dan bapa serta ibu-Nya amat heran akan segala apa yang dikatakan tentang Dia.

34. Lalu Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan

35. -- dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri --, supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang."

36. Lagipula di situ ada Hana, seorang nabi perempuan, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat lanjut umurnya. Sesudah kawin ia hidup tujuh tahun lamanya bersama suaminya,

37. dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa.

38. Dan pada ketika itu juga datanglah ia ke situ dan mengucap syukur kepada Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan kelepaan untuk Yerusalem.

39. Dan setelah selesai semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan, kembalilah mereka ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea.

40. Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.

**“Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.” – Lukas 2 : 40**

## TAHUKAH KAMU?

### A. Taat kepada Tuhan

Maria dan Yusuf membawa bayi Yesus ke Bait Allah, seperti yang diperintahkan Tuhan. Mereka tetap taat, walaupun perjalanan mereka jauh dan melelahkan. Seperti kita saat diminta orang tua untuk merapikan mainan. Kadang kita sedang asyik bermain atau sudah capek, tapi karena kita sayang dan mau taat, kita tetap melakukannya. Kalau kita sayang dan percaya kepada Tuhan, kita juga akan berusaha taat kepada-Nya.

### B. Tuhan Menepati Janji-Nya

Simeon adalah orang yang setia kepada Tuhan. Tuhan berjanji bahwa ia akan melihat Yesus sebelum meninggal.

Dan benar, ketika ia melihat bayi Yesus, ia sangat bersukacita karena janji Tuhan benar-benar terjadi. Tuhan tidak pernah lupa janji-Nya. Kadang kita harus menunggu lama, seperti Simeon. -

Asalkan kita percaya dan sabar, Tuhan pasti menepatinya. Jadi kalau kamu belum menerima Roh Kudus, teruslah minta dan percaya. Tuhan Yesus berjanji akan memberikannya kepada yang terus percaya dan meminta.

### C. Bersyukur dan Cerita Tentang Tuhan

Hana adalah seorang nabi perempuan yang sangat dekat dengan Tuhan. Saat ia melihat bayi Yesus, ia langsung bersyukur dan memberitahu orang-orang bahwa Yesus adalah Juruselamat. Hana tidak menyimpan rasa senangnya sendiri. Ia membagikan kabar baik kepada orang lain.

Kalau kamu dapat mainan baru, pasti ingin cerita ke teman-teman, kan? Begitu juga kalau kita tahu Tuhan Yesus baik kepada kita, mari kita ceritakan kepada orang lain agar mereka juga bisa mengenal dan percaya kepada-Nya.

## Aktivitas

**Yuk, kita ingat-ingat lagi hal-hal baik yang Tuhan sudah berikan kepada kita! Mungkin itu keluarga yang penuh cinta kasih, teman yang baik, makanan enak, atau bahkan mainan favoritmu. Sekarang, saatnya kamu ceritakan dan bagikan rasa syukurmu!**